MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYULAM TAPLAK MEJA MELALUI MULTIMETODE BAGI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN KELAS XI DI SLB CENTER PAYAKUMBUH

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
MILA OKTAVIA
NIM. 1304716

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYULAM TAPLAK MEJA MELALUI MULTIMETODE BAGI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN KELAS XI DI SLB CENTER PAYAKUMBUH

Nama	: Mila Oktavia
NIM/BP	:1304716/ 2013
Jurusan	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh

Mengetahui,
Pembimbing Akademik I

Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820814 200812 2005

Pembimbing Akademik II

Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 19580502 198710 2 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Dr. Marlina, S.Pd., M.Si
NIP: 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Meningkatkan Keterampilan Menyulam Taplak Meja melalui Multimetode bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI Di SLB Center Payakumbuh
Nama	:	Mila Oktavia
NIM/BP	:	1304716 / 2013
Jurusan	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd	1.
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M. Pd	2.
3. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M. Pd	3.
4. Anggota : Dra. Yarmis Hasan, M.Pd	4.
5. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M. Ed	5.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Mila Oktavia
NIM/BP	:	1304716 / 2013
Jurusan	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul	:	Meningkatkan Keterampilan Menyulam Taplak Meja melalui Multimetode bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI Di SLB Center Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan,

Mila Oktavia
NIM. 1304716

ABSTRAK

Mila Oktavia. 2017. Meningkatkan Keterampilan Menyulam Taplak Meja melalui Multimetode bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB Center Payakumbuh

Penelitian ini di latar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di kelas XI tunagrahita ringan di SLB Center Payakumbuh pada bulan Maret 2017. Pembelajaran keterampilan menyulam taplak meja pada siswa tunagrahita ringan, terlihat proses kerja siswa masih kurang rapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah multimetode (ceramah, demonstrasi, latihan) dapat meningkatkan keterampilan menyulam taplak meja pada siswa tunagrahita ringan, serta mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membuat sulaman taplak meja melalui multimetode bagi siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Center Payakumbuh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research),* yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi peneliti dengan guru kelas. Sebagai subjek penelitian dua orang siswa tunagrahita ringan kelas XI dan satu orang guru kelas. Data diperoleh melalui observasi, dan tes perbuatan. kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian setelah diberikan perlakuan selama delapan kali pertemuan menunjukkan bahwa kemampuan awal sebelum perlakuan membuat sulaman taplak meja oleh AO 46% dan DE 42%. Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan AO meningkat (61%) dan DE (53%). Pada siklus II kemampuan AO meningkat menjadi (92%) dan DE (89%). Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimetode dapat meningkatkan keterampilan menyulam taplak meja pada siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Center Payakumbuh.

Mila Oktavia. 2017. Improving Embroidery of Tablecloth Skills Through Multimethods of Soft Mentally Disabled Students Eleventh Class at SLB Center Payakumbuh (Classroom Action Research in SLB Center Payakumbuh)

ABSTRACK

Mila Oktavia. 2017. Improving Embroidery of Tablecloth Skills Through Multimethods of Soft Mentally Disabled Students Eleventh Class at SLB Center Payakumbuh (Classroom Action Research in SLB Center Payakumbuh)

This research was based on the problems that researchers found in the class eleventh class at SLB Center Payakumbuh in March of 2017. Learning skill of making an embroidery of tablecloth to the students of soft mentally dishabled, the ability of the students in practicing activities to make an embroidery of tablecloth is still not orderly. The purpose of this research are to prove whether cooperative learning approach of multimethods (speech, demonstration, and exercise), it can improved the students skills to make an embroidery of tablecloth for soft mentally dishabled students, atlhought description learning process improving skills to make an embroidery of tablecloth trough multimethod of soft mentally dishabled students eleventh class of SLB Center Payakumbuh.

The type of this research was used classroom action research, conducted in the form of collaboration with researcher and classroom teacher. As a research subjects were two soft mentally dishabled students eleventh class of SLB Negeri Center and classroom teacher. The result obtained through observation, and deeds tests. Then analyzed with qualitatively and quantitatively methods.

The results of research after being given treatment for eight times showed that the initial ability before the treatment of making embroidery of tablecloth by AO (46%), and DE (42%).While at the end of the first cycle the ability of AO increased (61%), and DE (53%). In the second cycle the ability of AO increased to (92%), and DE 89%). Each cycle begins with planning activity, implementation, observation, analysis and reflection. It can be concluded that the implementation of learning by using multimethods can improved the skills of making an embroidery of tablecloth of soft mentally dishabled students eleventh class of SLB Center Payakumbuh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Menyulam Taplak Meja melalui Multimetode bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB Center Payakumbuh". Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan.

Skripsi ini ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka, yang berisi tentang kajian teori keterampilan membuat sulaman taplak meja (pengertian, macam-macam sulaman, macam-macam tusuk hias serta langkah-langkah membuat sulaman taplak meja), multimetode (pengertian, jenis-jenis, ruang lingkup, keunggulan dan mekanisme penggunaan), hakikat tunagrahita ringan (pengertian, karakteristik, penyebab, prinsip-prinsip pembelajaran), penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Bab III metode penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, alur penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab IV Berisi tentang hasil peneltian dan pembahasan, serta Bab V yang terdiri dari simpulan dan saran.

Penulis menyadari dalam menulis skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik.

Padang, Februari 2018

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta kesehatan yang hingga saat ini penulis rasakan. Berkat rahmat Allah yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Menyulam Taplak Meja melalui Multimetode bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI".

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua Bapak (Pendri) dan Ibu (Mistati) yang telah memberikan dukungan baik itu moril maupun materil. Tiga huruf dibelakang nama sebagai bentuk pengabdian Mila kepada Mama dan Papa. Terima kasih Ma Pa telah berjuang untuk Mila. Maafkan Mila yang masih merepotkan, doa Mila untuk Mama dan Papa agar selalu diberi kesehatan dan umur panjang.
2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si sebagai ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I. Terimakasih banyak bu, atas waktu yang telah ibu luangkan dalam membimbing Mila, mengajari Mila dalam penyusunan skripsi ini. Walaupun terkadang Mila sering mengganggu ibu disela kesibukan ibu. Tanpa rasa lelah ibu pun meluangkan waktu untuk

membimbing Mila. Terimakasih atas ilmu yang ibu berikan sehingga Mila mampu menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd**,** selaku pembimbing II. Terimakasih bu yang sudah meluangkan waktu untuk tetap membimbing Mila. Terimakasih atas kebaikan, keramahtamahan dan kemurahan hati ibu selama membimbing Mila. Meski terkadang Mila sering mengganggu ibu dikala waktu ibu beristirahat. Terimakasih juga atas ilmu yang telah ibu berikan kepada Mila.
5. Pihak sekolah SLB Center Payakumbuh kepada ibu Dewi Marza, S.Pd, ibu Yusra, S.Pd, dan Kak Sari serta guru-guru lainnya yang sudah memberikan kelancaran selama kegiatan penulis di sekolah ini. Terimakasih juga atas motivasi dan bimbingan yang tiada henti, selalu mengingatkan untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bertemu tujuh tahun lalu (kelas II SMA) tidak pernah Mila duga kita akan sampai pada saat ini, beruntung banget bertemu seseorang yang punya ikhlasnya luar biasa, tulus, baik, pendirian yang kuat, tidak hanya cantik diluar keindahan hatimu membuat Mila belajar tentang cara bersikap dalam hidup. Tidak ada selain kata terimakasih atas semua yang telah kita lalui bersama. Doaku untukmu Sahabat semoga diberi umur panjang, rezeki yang berlimpah, anak keturunan yang sholeh sholehah. Tidak cukup rasanya menggambarkan kebaikanmu pada paragraf ini, namun yakinlah semua kebaikanmu akan selalu Mila ingat. Bahagialah selalu RATNA!!
7. Duo cibiku yang tak akan pernah Mila lupakan selamanya, kalian berdua mengajarkan Mila arti peduli antar sesama, pengertian terhadap orang lain.

Berat memang bertemu, kenal, lalu berjalan bersama dengan orang seperti Mila yang punya egois luar biasa, Terima kasih INI (Veni Anggraini) terima kasih THA (Miftahur Rizka) kebaikanmu akan dibalas oleh Allah SWT. Tentang Kepedulian itu Mila akan belajar lebih baik lagi. Sayaaang kalian berdua!

8. Kepada Wike Widya Putri terima kasih telah selalu ada dan memberi semangat dalam perjuangan ini, bangga sekali punya teman seperti Wike, selalu bisa diandalkan, baik, perhatian, dan ceria. Maafkan Mila jika sikap yang nampak masih kurang berkenan. Sayang sekali dengan Wike!
9. Kepada teman sejak kecil Kokor (Peli Hayati) dan Wiwit (Deswita) berkat doa kalian Mila dapat menggapai semua mimpi ini. Terima kasih atas segala motivasi dan semangat yang telah diberikan. Mila bersyukur punya kalian berdua.
10. Teman-teman seperjuangan Atun, Lilid, Ejak, Mia, Itok, Jijah, Mak Yoli, Day, Fuji, Ega, terima kasih telah memberi warna, berbagi tawa dalam perjalanan ini, kalian Juaranya!! Ayoo S.Pd sudah menunggu, SEMANGAT SEMANGAT!!
11. Rekan-rekan HMJ periode 67 khususnya Dept Humas kepada ibu KaDept cikur (Kurniati) kesempatan, ilmu, pengalaman, kesabaran, kekuatan terima kasih untuk itu semua. Yang sudah mendahului kita S.Pd nya teman sebangku Agustina dan Lisis terima kasih telah menjadi tempat berbagi keluh kesah. Adik-adik kakak yang kakak sayangi Ansyah, Doni, dan Ethuc terima kasih telah berbagi canda tawa bersama kakak. InsyaAllah September 2018 yaa!!

12. Kepada DPH HMJ periode 67 (Fauzi Irwanto) terima kasih telah mau berbagi ilmu dengan sabar, (Robinya Atun) makasih beb telah mau meluangkan waktu dan mau direpotkan dengan segala hal yang memusingkan kepala ini, Ayo halalkan! Bu Sek kami (Sevira Liza Reafani), terima kasih sayang telah berbaik hati dan akhirnya sesuai janji! Kita Wisuda Bareng.
13. Kepada Kakak dan Abang BP (2010, 2011, 2012) terima kasih atas nasehat-nasehat yang telah diberikan kepada Mila, khususnya buat Kak Adek Yulia Sari, Kak Ayu Azim, Kak Nurul Try, terima kasih kak telah mengayomi dan membimbing kami semua.
14. Untuk sesiapapun itu yang tidak pernah tau dari mana datangnya. Semoga orang itu baik-baik saja, dan selalu baik-baik. Satu pintaku Yaa Rabb "jika kami berjodoh maka dekatkanlah, jika tidak maka maka jodohkanlah".
15. Teman-teman BP 2013 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih telah berbagi ilmu dan kesempatan kalian banyak mengajarkan tentang kekuatan, kesabaran maupun keikhlasan.

Teruntuk semua yang pernah penulis kenal, terimakasih untuk semua kebaikan yang pernah kalian berikan kepada penulis, semoga Allah membalas semua kebaikan yang tidak bisa penulis balas satu persatu, dan semoga Allah tidak memutuskan ikatan silaturrahmi diantara kita.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR BAGAN ..... **ix**

DAFTAR DIAGRAM ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Perumusan dan Pemecahan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 6

E. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 8

1. Keterampilan Menyulam Taplak Meja 8

a. Pengertian Keterampilan 8

b. Pengertian Menyulam Taplak Meja 9

c. Macam-macam Sulaman 12

d. Macam-macam Tusuk Hias Sulaman 14

e. Langkah-langkah Membuat Sulaman Taplak Meja 17

2. Metode Pembelajaran 18

a. Pengertian Metode Pembelajaran 18

b. Jenis-jenis Metode Pembelajaran 19

c. Pengertian Multimetode 21

d. Ruang Lingkup Multimetode 22

e. Keunggulan Multimetode 31

f. Mekanisme Penggunaan Multimetode 32

g. Langkah-langkah Membuat Sulaman Taplak Meja melalui Multimetode bagi Siswa Tunagrahita Ringan 34
3. Hakekat Tunagrahita Ringan 36
a. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan 36
b. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan..... 37
c. Penyebab Tunagrahita 38
d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Siswa Tunagrahita Ringan 39
4. Penelitian Yang Relevan 42
B. Kerangka Berpikir..... 43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 45
B. *Setting* Penelitian 47
C. Subjek Penelitian 47
D. Alur Penelitian 47
E. Defenisi Operasional Variabel..... 51
F. Teknik Pengumpulan Data..... 52
G. Teknik Analisis Data..... 53
H. Teknik Keabsahan Data 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal 57
B. Pelaksanaan Siklus I..... 58
C. Pelaksanaan Siklus II 78
D. Pembahasan Antar Siklus..... 89

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 102
B. Saran..... 103

DAFTAR RUJUKAN…….. ... 105

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir 44
Bagan 3.1. Desain Penelitian Tindakan kelas 48

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 4.1 Kemampuan Awal Anak Membuat Sulaman Taplak Meja .. 59
Diagram 4.2 Rekapitulasi kemampuan menyulam Taplak Meja Siklus I... 91
Diagram 4.3 Rekapitulasi kemampuan menyulam Taplak Meja siklus II. 93
Diagram 4.4 Rekapitulasi observasi guru siklus I..... 95
Diagram 4.5 Rekapitulasi observasi guru siklus II 96

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I : Kemampuan Awal Anak Membuat Sulaman Taplak Meja . 107
Lampiran II : Kisi-kisi Penelitian 109
Lampiran III : Instrumen Penelitian 112
Lampiran IV : Format Observasi Guru siklus I 115
Lampiran V : Format Penilaian Hasil Kemampuan Anak Siklus I 127
Lampiran VI : Format Observasi Guru Siklus II 143
Lampiran VII : Format Penilaian Hasil Kemampuan Anak Siklus II 155
Lampiran VIII : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 171
Lampiran IX : Hasil Observasi Guru Siklus I 179
Lampiran X : Hasil Kemampuan Anak siklus I 180
Lampiran XI : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 181
Lampiran XII : Hasil Observasi Guru Siklus II 189
Lampiran XIII : Hasil Kemampuan Anak Siklus II 190
Lampiran XIV : Catatan Lapangan Siklus I 191
Lampiran XV : Catatan Lapangan Siklus II 197
Lampiran XVI : Format Penilaian Produk Siklus I 202
Lampiran XVII : Format Penilaian Produk Siklus II 210
Lampiran XVIII : Dokumentasi 218

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan setiap individu, karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan mengembangkan potensi diri serta mampu menghadapi segala tantangan dan hambatan di masa depan. Untuk itu hal yang menjadi poin penting dalam pendidikan adalah pembetukan sikap, pengembangan kecerdasan, serta pengembangan keterampilan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Pengembangan kemampuan dalam pendidikan tidak hanya diperuntukkan bagi orang normal saja namun siswa berkebutuhan khusus juga memiliki hak yang sama atas pendidikan.

Siswa berkebutuhan khusus adalah siswa yang mempunyai kelainan atau penyimpangan dari kondisi rata-rata siswa normal umumnya dalam hal penglihatan, pendengaran, fisik, mental, maupun karakteristik perilaku sosialnya. Salah satu siswa berkebutuhan khusus adalah siswa tunagrahita.

Bagi siswa tunagrahita, mereka memiliki kebutuhan khusus dan memerlukan layanan secara khusus. Siswa tunagrahita mengalami permasalahan dalam kemampuan akademik yang berdampak pada perkembangan sosial serta emosinya, tetapi masih mempunyai potensi untuk menguasai mata pelajaran.

Banyak hal yang didapat oleh peserta didik dalam bangku pendidikan, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pada panduan struktur kurikulum SMALB dan tertulis dalam BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) bahwa proporsi muatan untuk aspek keterampilan vokasional lebih tinggi dibanding aspek akademik. Keterampilan vokasional biasanya terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah salah satunya adalah keterampilan menyulam.

Menyulam merupakan suatu cara menghias kain menggunakan teknik dengan menggabungkan suatu pola atau motif yang membentuk gambar dengan hiasan yang indah. Sulaman memiliki berbagai macam jenis diantaranya sulaman putih (sewarna) dan sulaman berwarna. Sulaman berwarna meliputi salah satunya adalah sulaman fantasi, dimana sulaman fantasi ini didesain dengan memvariasikan tusuk hias dan warna benang pada bahan yang polos.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan selama praktek lapangan pendidikan, Pada waktu itu siswa sedang belajar keterampilan menyulam taplak meja, peneliti melakukan observasi pada guru yang sedang mengajar keterampilan menyulam taplak meja. Guru mengajarkan keterampilan menyulam taplak meja kepada siswa disesuaikan dengan program semester yang ada di SLB Center Payakumbuh. Selain itu masyarakat disekitar juga menggemari kegiatan menyulam, sehingga ada beberapa agen yang memfasilitasi masyarakat dengan mendirikan rumah produksi menyulam di Payakumbuh. Kurikulum yang dipakai dalam

pembelajaran membuat sulaman taplak meja adalah kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Guru mengajarkan keterampilan membuat sulaman taplak meja pada hari Selasa dan Sabtu.

Keterampilan menyulam diajarkan pada kelas XI SMALB, di kelas tersebut terdapat dua orang siswa, yaitu AO dan DE. Peneliti melihat kemampuan menyulam taplak meja siswa masih rendah, hal ini terlihat dari skor kemampuan awal siswa menyulam taplak meja yaitu AO mendapat skor 24 dari 52 skor maksimal yang dicobakan, sehingga AO memperoleh nilai 46. Sedangkan DE mendapat skor 22 dari 52 skor maksimal yang dicobakan, sehingga DE memperoleh nilai 42. Dari hasil kemampuan awal tersebut, terlihat AO dan DE masih mengalami kesulitan dalam menyebutkan alat dan bahan dalam membuat sulaman taplak meja. AO dan DE juga mengalami kesulitan dalam mengerjakan langkah-langkah membuat sulaman taplak meja dengan rapi seperti kesulitan dalam mengatur spasi antar tusukan dan membuat tusukan mengikuti garis motif masih belum rapi.

Peneliti juga melihat kondisi fisik kedua siswa tersebut cukup baik, tidak terlihat cacat fisik. Pelajaran keterampilan di kelas XI ini dilakukan dua kali seminggu yaitu pada hari Selasa dan Sabtu dengan waktu 2 x 35 menit. Bahan-bahan yang digunakan pada jenis keterampilan yang akan dibuat, dan alat yang digunakan menyesuaikan dengan jenis keterampilan yang dibuat.

Pada keterampilan menyulam taplak meja banyak hal yang perlu dikuasai oleh siswa, karena saat menyulam banyak tahapan-tahapan yang harus dikerjakan. Tahap pertama adalah siswa harus menyiapkan alat dan

bahan yang diperlukan, membuat pola motif lukisan, kemudian baru membuat sulaman yang disesuaikan dengan motif lukisan. Namun hasil sulaman yang dibuat siswa masih belum rapi. Dikarenakan selama ini guru mengajarkan siswa tanpa ada panduan khusus untuk menyulam. Kemudian guru mengajarkan menyulam hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru keterampilan, guru mengatakan bahwa siswa belum terampil membuat tusuk pada kain sulaman yang dibuat. Hal yang harus ditekankan kepada guru disini adalah pada proses pembelajaran keterampilan menyulam hal yang sebaiknya dilakukan guru adalah mendampingi siswa pada setiap proses pembuatan sulaman.

Peneliti berdiskusi bersama guru kelas yang akan dijadikan sebagai kolaborator, dan akan mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa tunagrahita ringan kelas XI dalam hal meningkatkan keterampilan menyulam taplak meja dengan menggunakan multimetode. Multimetode adalah cara mengajar dengan menggunakan beberapa metode atau gabungan dari sejumlah metode. Adapun metode yang akan peneliti gunakan nantinya dalam penelitian ini adalah metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan.

Proses penggunaan multimetode bagi siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan

pembelajaran oleh guru dan siswa dapat berjalan seperti yang diharapkan sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan fakta di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang peningkatan keterampilan menyulam taplak meja melalui multimetode bagi siswa tunagrahita ringan kelas XI. Adapun judul dari penelitian ini adalah "Meningkatkan Keterampilan Menyulam Taplak Meja melalui Multimetode bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB Center Payakumbuh".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Guru mengajarkan keterampilan menyulam taplak meja tanpa ada panduan khusus
2. Guru mengajarkan menyulam hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja
3. Kemampuan siswa membuat tusukan mengikuti garis motif masih belum rapi
4. Siswa mengalami kesulitan dalam mengatur spasi pada model tusukan
5. Metode yang digunakan oleh guru belum mampu menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

C. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

   Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

   a. Apakah keterampilan menyulam taplak meja pada siswa tunagrahita ringan kelas XI dapat ditingkatkan dengan menggunakan multimetode di SLB Center Payakumbuh?

   b. Bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan menyulam taplak meja melalui multimetode bagi siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Center Payakumbuh?

2. Pemecahan Masalah

   Dari permasalahan yang terdapat dilatar belakang maka peneliti memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan multimetode dalam membuat sulaman taplak meja bagi siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Center Payakumbuh.

D. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui proses meningkatkan keterampilan membuat sulaman taplak meja melalui multimetode pada siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Center Payakumbuh.

2. Untuk Membuktikan apakah keterampilan menyulam taplak meja pada siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Center Payakumbuh dapat ditingkatkan dengan menggunakan multimetode.

B. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan membuat sulaman taplak meja melalui multimetode.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan membuat sulaman taplak meja melalui multimetode.

   b. Bagi Guru dan Pihak Sekolah, sebagai acuan bagi guru tentang pemilihan strategi, metode, dan pendekatan yang tepat dan cocok dalam mengajarkan keterampilan membuat sulaman taplak meja.

   Bagi Peneliti Berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanan penelitian berikutnya.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan membuat sulaman taplak meja dapat ditingkatkan melalui multimetode bagi siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Center Payakumbuh.

Penggunaan multimetode dapat meningkatkan keterampilan membuat sulaman taplak meja bagi siswa tunagrahita ringan dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan: 1) Guru kelas mempresentasikan terlebih dahulu pembelajaran membuat sulaman taplak meja mulai dari alat dan bahan yang diperlukan, serta menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman taplak meja. 2) Guru kelas memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan langkah-langkah membuat sulaman taplak meja. Jika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan langkah-langkah tersebut, maka guru akan mendemonstrasikan cara membuat sulaman dengan benar 3) Diakhir pembelajaran, guru kelas memberikan kuis berupa pertanyaan tentang pembelajaran membuat sulaman taplak meja. 4) Setelah itu, guru memberikan *reward* berupa pujian secara lisan terhadap hasil kerja siswa. 5) Selanjutnya, guru kelas bersama kolaborator melakukan evaluasi untuk melihat skor kemajuan individual siswa.

Dalam meningkatkan keterampilan membuat sulaman taplak meja, peneliti berupaya agar anak didiknya paham terhadap materi yang

diajarkannya. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan terhadap siswa, memberikan pelajaran secara berulang-ulang, menyampaikan pelajaran dengan metode yang bervariasi serta memberikan *reinforcement* berupa pujian verbal "pintar" bagus dan tindakan seperti tos.

Proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan multimetode (ceramah, demonstrasi latihan) yang divariasikan dengan metode tanya jawab, penugasan, dan memberikan *reward* dalam bentuk verbal, gerakan fisik, mimik wajah yang cerah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menunjukkan kegairahan serta semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah
   a. Bagi kepala sekolah

      Kepala sekolah luar biasa diharapkan membuat kebijakan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan anak dalam melaksanakan pembelajaran yang bebas dan kreatif, tanpa harus terfokus dengan tradisi belajar yang lama yang sama sekali tidak membatu siswa menemukan cara belajar yang sesuai dan menyenangkan baginya. Diharapkan kepala sekolah membantu dan menyediakan baik itu strategi, model, metode, dan pendekatan ataupun media dan bahan

pembelajaran yang sekiranya diperlukan dalam mengembangkan setiap kecerdasan siswa dan mengembangkan setiap ide-ide guru kelas dalam memberikan pembelajaran pada siswa.

b. Bagi guru

Agar pembelajaran dapat dicapai, maka sebaiknya dapat memberikan pembelajaran dengan memberikan baik itu strategi, model, metode, dan pendekatan ataupun media dan bahan pembelajaran yang menarik serta bervariasi sesuai dengan kararteristik siswa serta disesuaikan dengan kebutuhan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan strategi, model, metode, dan pendekatan serta media pembelajaran untuk pengajaran keterampilan membuat sulaman taplak meja.

DAFTAR RUJUKAN

Amin, Moh. (1995). *Ortopedagogik Anak Tuna Grahita.* Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asrori, Muhammad. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima. Pembelajaran.

Cahaniago, Afrinal & Ijod Sirodjudin. (1981). *Pendidikan Keterampilan*. Bandung: Angkasa.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Efendi, Mohammad. (2006). *Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita*.Bandung: Alfabeta.

Hamid, dkk. (2003). *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta: Yudhistira.

Hasibuan&Moedjiono. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hikmah, Nur. (2014). Pemberdayaan Keterampilan Menyulam bagi Penyandang Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB B-C) Sumber Budi Jakarta Selatan.

Iskandar. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.

Johan, Erna. (2012). Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Menghias Taplak Meja Melalui Metode Pemberian Tugas dan Latihan Di SMA N 4 Payakumbuh. *E-journal home economic and tourism* (Vol 1 No 1).

Kemis & Ati Rosnawati. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita.* Bandung: Luxima.

Kristiani, Weny. (2012). Pengembangan Modul Sulaman Bebas pada Mata pelajaran kerumahtanggaan di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY.

Kosasih, E. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.

Lexi Maleong. (1998). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Erlangga.

Mhedi. 2010. *Pengertian Aplikasi Multi Metode Pengajaran.* Diperoleh dari http://id.shoong.com/social-sciences/education/2185912-pengertian-aplikasi multi-metode-pengajaran/

Moeslichatoen R. (1999). *Metode Pengajaran di TK*. Jakarta: Rineka Cipta.

Roestiyah N.K. (2008). *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Rineka Cipta.